



# Jangan Euforia Lepas Masker karena Potensi Penularan Covid-19 Masih Ada

**YOGYA (MERAPI)** - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta warga di kota Yogya untuk tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak euforia terhadap kebijakan terbaru penanganan COVID-19 yaitu diizinkan melepas masker saat berada di area terbuka.

"Jangan euforia karena sudah ada izin untuk melepas masker di area terbuka. Sekali lagi, kebijakan tersebut bukan berisi saran melepas masker tetapi hanya izin melepas masker saat berada di area terbuka," kata Haryadi di Yogyakarta, Rabu (18/5).

Oleh karena itu, ia pun menyarankan masyarakat agar dapat mengikuti kebijakan tersebut.

"Terlebih, izin melepas masker di area terbuka pun masih disertai dengan catatan yaitu hanya bisa diizinkan saat kondisi tertentu, misalnya tidak ada kerumunan. Artinya, kebijakan tersebut sebenarnya tidak banyak berubah," katanya seperti dilansir *Antara*.

Selain itu, lanjut Haryadi, aturan PPKM pun masih diberlakukan. Saat ini Kota Yogyakarta dan seluruh kabupaten di DIY berada di level 2.

Untuk kegiatan tetap dapat dilakukan secara selektif dengan menerapkan protokol kesehatan dengan mempertimbangkan potensi penularan. "Jadi, jangan lengah karena COVID-19 masih ada. Potensi penularan masih ada," katanya.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, kasus di Kota Yogyakarta dalam dua pekan usai Lebaran tetap terkendali.

"Tidak ada tambahan kasus dalam jumlah yang besar. Saat ini pun kasus aktif hanya tersisa sedikit," katanya.

Berdasarkan data corona.jogjakota.go.id, pada Selasa (17/5), kasus aktif COVID-19 tersisa tiga kasus. Dengan kondisi tersebut, Heroe menyebut, hampir semua wilayah RT di Kota Yogyakarta, 2.532 RT, sudah masuk dalam zona hijau.

Menurut dia, terkendalnya kasus COVID-19 usai libur Lebaran salah satunya dipengaruhi tingkat vaksinasi yang cukup tinggi yaitu 257 persen untuk vaksinasi primer dan 82 persen untuk vaksinasi dosis lanjutan.

"Capaian vaksinasi booster di Yogyakarta mungkin tertinggi di Indonesia. Rata-rata di daerah lain baru sekitar 50 persen," katanya.

Dengan capaian vaksinasi yang cukup tinggi tersebut, Heroe menilai jika sudah terbentuk kekebalan komunal di tengah masyarakat. "Mudah-mudahan memang kondisinya tetap terkendali. Kami akan tetap pantau hingga akhir pekan ini," katanya.

Sementara itu, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengimbau masyarakat tetap memakai masker saat beraktivitas di Malioboro meski kebijakan pelonggaran penggunaan masker di ruang terbuka telah diberlakukan.

"Boleh saja tidak menggunakan masker pada saat sedang tidak banyak orang, tapi Malioboro ini kan antara sepi dengan ramai banyak ramainya. Jadi lebih baik kalau jalan di Malioboro (masker) digunakan saja," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY

Kadarmanta Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu.

Menurut Aji, pada prinsipnya Pemda DIY menyelaraskan kebijakan dengan pemerintah pusat termasuk dalam pelonggaran penggunaan masker.

Keputusan Presiden Joko Widodo terkait kebijakan pelonggaran itu, menurut dia, telah didasari berbagai kajian yang matang, termasuk di antaranya terkait dengan antibodi yang dimiliki masyarakat secara nasional.

"Kalau nasional sekarang sudah ketemu 99 persen sudah punya antibodi yang baik, ya mudah-mudahan Yogyakarta juga sudah," kata dia.

Di sisi lain, menurut dia, angka konfirmasi positif di DIY juga telah menurun secara drastis dan tidak mengalami lonjakan meski banyak kerumunan saat momentum Lebaran 2022.

"Mudah-mudahan ini karena memang sudah tidak ada penularan lagi, sehingga kita akan ikuti," kata Aji.

Meski demikian, Sekda DIY meminta masyarakat tetap berhati-hati dengan menerapkan pelonggaran penggunaan masker sesuai arahan Presiden Jokowi yakni hanya saat di luar ruangan dan tidak banyak orang. "Di 'out door' pun kalau banyak orang kan tetap harus menggunakan masker," kata dia.

Sedangkan bagi masyarakat yang merasa tidak percaya diri untuk melepas masker, menurut Aji, tidak ada salahnya tetap menggunakan seperti biasa.

"Kalau orang merasa tidak percaya diri dan merasa lebih baik menggunakan masker ya saya kira lebih baik menggunakan saja," kata Baskara Aji. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005